

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang mempunyai ciri dan sifat yang sama dan dianggap dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini bersifat tidak acak (*non-random sampling*) yaitu *purposive sampling*. Pada jenis sampel-sampel ini, anggota sampel ditentukan berdasarkan ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi (Sugiyono, 2009).

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan menyediakan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2014-2018.
3. Perusahaan menyajikan data lengkap (jumlah dewan komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah komite audit, latar belakang pendidikan komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional).

3.2. Data dan Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2009). Variabel dependen penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan untuk mempengaruhi laba perusahaan dengan cara memilih metode akuntansi untuk tujuan tertentu (Scott, 2012). Rumus perhitungan menggunakan model Jones yang dimodifikasi oleh Dechow, Sloan dan Sweeney (1995) yaitu sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \quad (1)$$

$$TA_{it}/A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_{it} \quad (2)$$

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) \quad (3)$$

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it} \quad (4)$$

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = *Net Income after tax* perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = *Net Cash Flow from Operation* perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada periode ke t-1,

ΔRev_{it} = Perubahan pendapatan neto perusahaan i dalam periode ke-t,

ΔREC_{it} = Perubahan piutang usaha perusahaan i pada tahun ke t

PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i periode ke-t

ε_{it} = *Error term* perusahaan i periode ke-t.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2009). Variabel independen penelitian ini adalah:

a. Dewan komisaris independen

Dewan komisaris independen merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan direksi, pemegang saham dan komisaris lainnya. Dewan komisaris bukan merupakan anggota direksi dan dewan komisaris yang terafiliasi serta karyawan perusahaan, untuk jangka waktu tertentu (Komite Nasional Kebijakan *Governance*, 2006). Rumus perhitungan dewan

komisaris independen adalah sebagai berikut (Yendrawati dan Yuanifa, 2015):

$$\text{Dewan komisaris independen} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total dewan komisaris perusahaan}}$$

b. Latar belakang pendidikan komite audit

Komite audit adalah komite dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu tugas komisaris. Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-643/BL/2012, salah satu anggota komite audit harus berlatar belakang pendidikan akuntansi dan/atau keuangan. Rumus perhitungan latar belakang pendidikan komite audit adalah sebagai berikut (Kusumaningtyas dan Farida, 2015):

$$\text{Latar Belakang pendidikan Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah Komite Audit yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dan/atau keuangan}}{\text{Total komite audit perusahaan}}$$

c. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen (Yendrawati dan Yuanifa, 2015). Rumus perhitungan kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut (Yendrawati dan Yuanifa, 2015):

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

d. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi, baik oleh institusi swasta maupun institusi pemerintah (Kusumawardhani, 2012). Rumus perhitungan kepemilikan institusional adalah sebagai berikut (Yendrawati dan Yuanifa, 2015):

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak instusi}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda.

a. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran data dari variabel penelitian ini. Analisis deskriptif berisi tentang analisis nilai maksimum, minimum, *mean* dan standard deviasi.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One – Sample Kolmogorov Smirnov – Z*. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas uji *One – Sample Kolmogorov Smirnov – Z* $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai probabilitas uji *One – Sample Kolmogorov Smirnov – Z* $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2009).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik, mensyaratkan tidak ada hubungan yang kuat antar variabel independen. Model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) < 10 , dan *Tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2009).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki kesamaan variansi atau tidak. Model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (*homokedastis*). Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan uji White. Model regresi dikatakan

bebas heteroskedastisitas menurut uji White jika nilai c^2 hitung $<$ c^2 tabel (Ghozali, 2009).

4) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokolerasi. Model regresi dikatakan bebas autokolerasi jika nilai Durbin Watson terletak diantara nilai DU sampai dengan 4-DU (Ghozali, 2009).

c. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

b_{1-4} = Koefisien regresi

X_1 = Dewan Komisaris Independen

X_2 = Latar Belakang Pendidikan Komite Audit

X_3 = Kepemilikan Manajerial

X_4 = Kepemilikan Institusional

e = Standar error

1) Menentukan H_a

H_1 : Dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H_2 : Latar belakang pendidikan komite audit negatif berpengaruh terhadap manajemen laba.

H_3 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H_4 : Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

2) Membandingkan nilai probabilitas

Hipotesis 1 diterima bila $\alpha \leq 0,05$ dan $\beta < 0$.

Hipotesis 2 diterima bila $\alpha \leq 0,05$ dan $\beta < 0$.

Hipotesis 3 diterima bila $\alpha \leq 0,05$ dan $\beta > 0$.

Hipotesis 4 diterima bila $\alpha \leq 0,05$ dan $\beta < 0$.